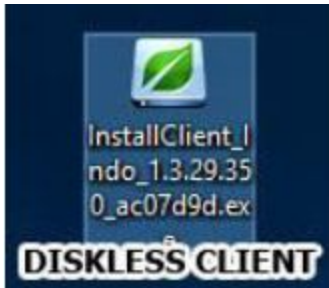


Step Installasi (Client)

Klik diskless Versi 1.3.29.350



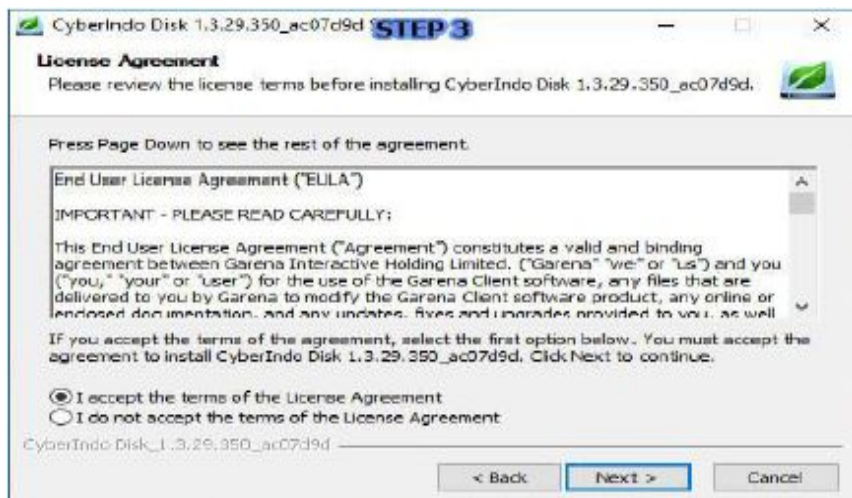
Pilih bahasa yang di inginkan (default - English) klik OK



Akan muncul pop up seperti di bawah ini klik Next



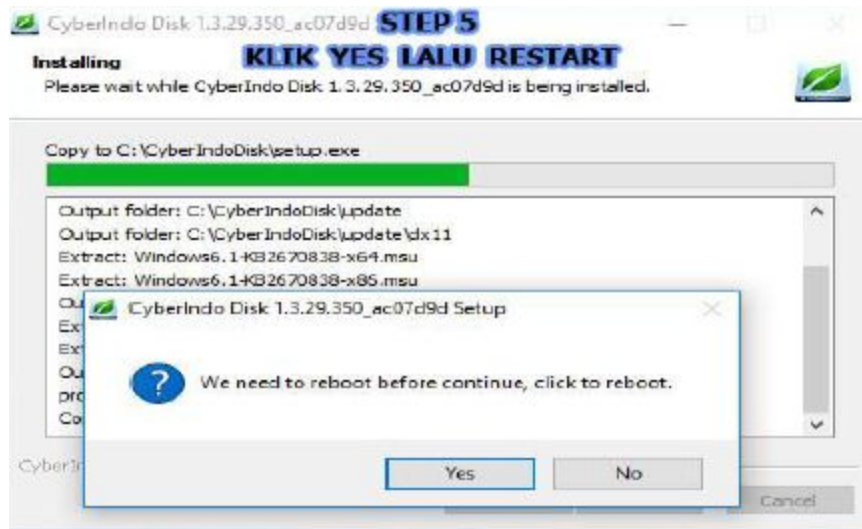
Pilih option button " I accept the terms of the license agreement" kemudian klik Next



Tentukan Destination folder instalasi cyberindo client. Default drive C:\CyberindoDisk



Jika sukses proses instalasi nya akan muncul pop up yang meminta reboot/restart komputer



Klik Yes untuk melanjutkan

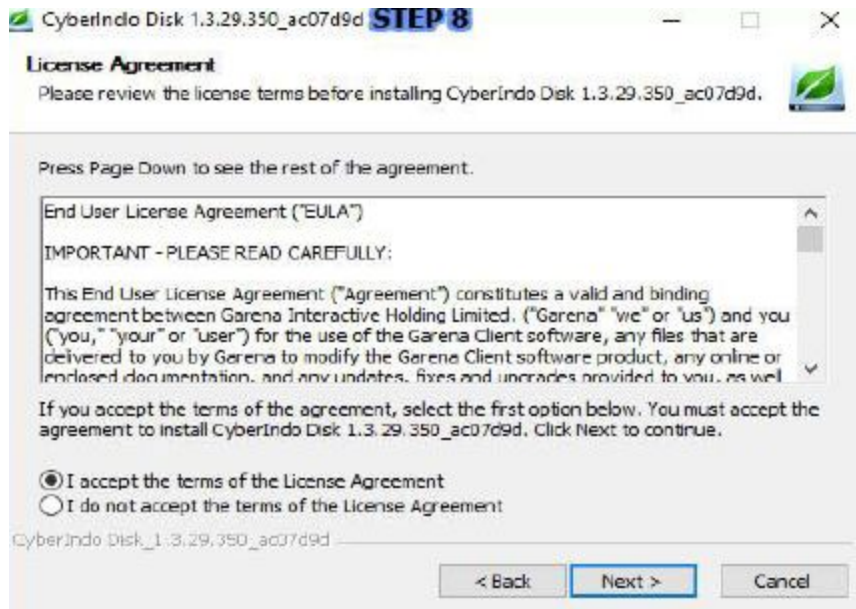
Setelah Restart otomatis muncul pop up seperti di bawah ini untuk proses selanjut nya
Klik OK



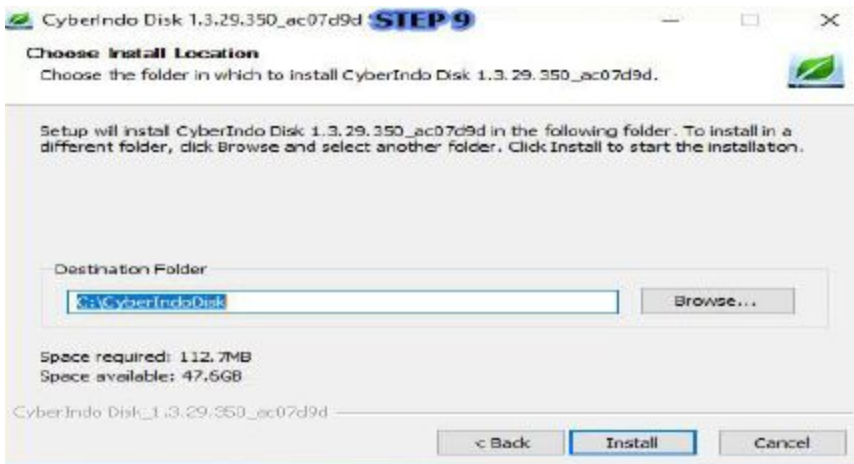
Klik Next



Pilih option button kemudian klik Next



Tentukan Destination folder installasi cyberindo client. Default drive C:\CyberIndoDisk



Klik Finish



Klik Yes untuk melanjutkan. Komputer akan reboot/restart untuk yang ke dua kali



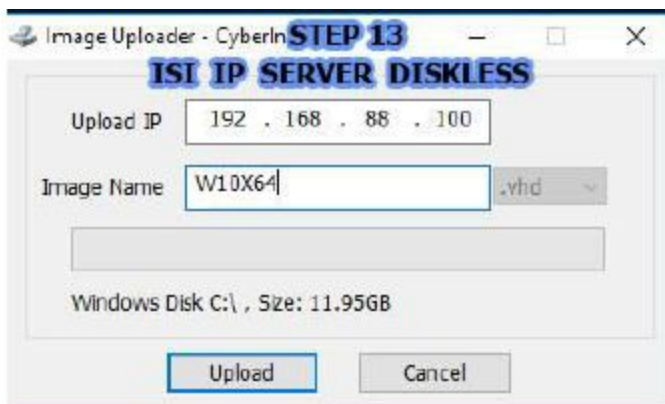
Noted

Proses instalasi memang membutuhkan 2 kali restart. Terlihat sama namun proses instalasi nya berbeda ada beberapa folder tambahan.

Setelah komputer restart klik upload tool .



Masukan ip address server Diskless (sesuai network) dan buat nama image yang di Di inginkan (Bebas) kemudian Klik Uplad . dan tunggu proses nya hingga selesai.



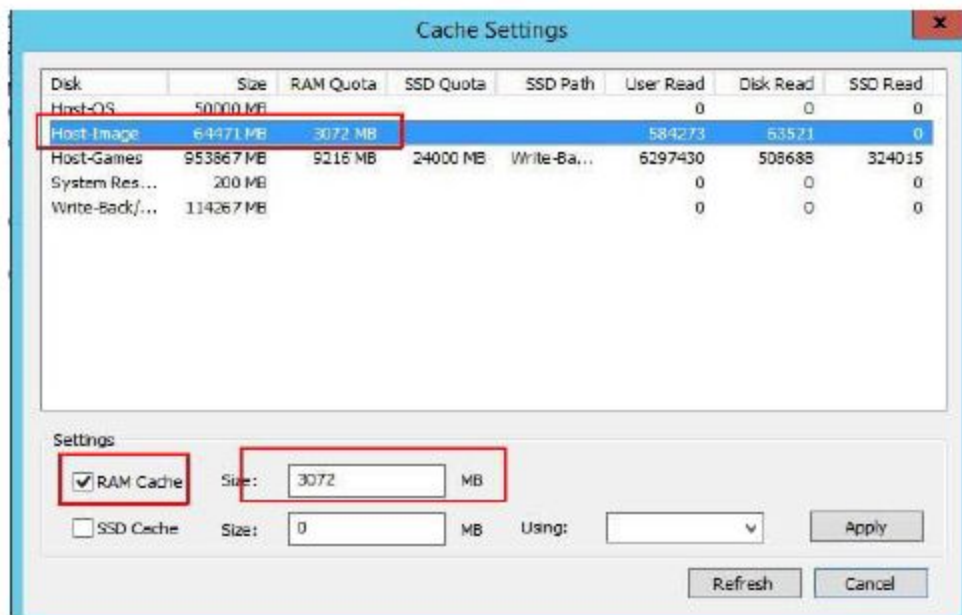
Setting RAM Cache

Setting Ram Cache :

- Pilih Partisi Image dan beri checklist pada Ram Cache, setelah itu atur Ram Cache pada kolom untuk Image menjadi 1 Gb Ram/Image.

Misal: Jika di server kita memiliki 2 Restore Point, kita harus mengatur Ram Cache menjadi 2 Gb Ram/Image.

Misal: Jika di server kita memiliki 3 Restore Point, kita harus mengatur Ram Cache menjadi 3 Gb Ram/Image.



Config GameDisk Cache

- Pilih Partisi Game Disk, beri checklist pada Ram Cache dan atur Ram Cache untuk Game Disk menjadi 2Gb atau 3Gb untuk vhd cache.

Misal: Server memiliki 16 Gb Ram. kita bisa mengatur vhd menjadi 3Gb dan untuk kebutuhan OS Server menjadi 4Gb agar dapat bekerja stabil.

Keterangan :

16 Gb Ram Server.

3 Gb Vhd.

4 Gb OS Server.

9 Gb Cache Game Disk.

Untuk lebih stabil kita dapat menggunakan SSD Cache, beri checklist pada SSD Cache dan ubah pada kolom using menjadi Write-Back/SSDCache.

Untuk mengatur berapa besar nilai yang kita isi pada kolom SSD Cache tergantung pada ukuran SSD Drive yang kita config. Jika kita menggunakan 2 SSD (2x120Gb).

1 SSD untuk OS dan Vhd,

1 SSD Untuk Write-Back/Cache.

Pada SSD kedua (writeback) kita dapat mengkonfigurasi 20 atau 30GB untuk SSD Cache.

Kita bisa lihat dalam Screenshot dibawah ini, server memiliki 16Gb ram dan 2ssd (2x120Gb). 9 Gb Ram Cache dan 24Gb SSD (dalam partisi writeback) cache untuk GameDisk.

Kita bisa lihat dalam Screenshot dibawah ini, server memiliki 16Gb ram dan 2ssd (2x120Gb). 9 Gb Ram Cache dan 24Gb SSD (dalam partisi writeback) cache untuk GameDisk.

The screenshot shows the 'Storage Spaces' settings window. At the top, there is a table with columns: Disk, Size, RAM Quota, SSD Quota, SSD Path, User Read, and Disk Read. The table contains the following data:

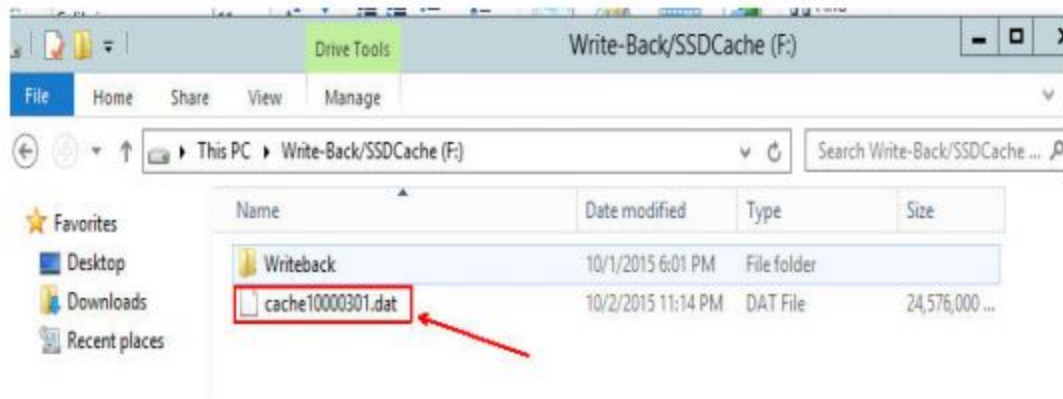
Disk	Size	RAM Quota	SSD Quota	SSD Path	User Read	Disk Read
Host-OS	50000 MB				0	0
Host-Image	64471 MB	3072 MB			583936	63467
Host-Games	953867 MB	9216 MB	24000 MB	Write-Back/SSDCache	6295618	508682
System Reserved	200 MB				0	0
Write-Back/SSDCache	114267 MB				0	0

Below the table, there is a 'Settings' section with the following options:

- RAM Cache Size: 9216 MB
- SSD Cache Size: 24000 MB
- Using: Write-Back/SSD (dropdown menu)

Buttons for 'Apply', 'Refresh', and 'Cancel' are also visible.

Kemudian Restart service dan cek apakah sudah terdapat file SSD Cache dalam Partisi Write-Back/SSDCache ? (Seperti dalam screenshot dibawah ini !)



Setting Selesai!

